

BUDAYA dan ARSITEKTUR



Oleh: Titis S. Pitana

Pengertian Budaya

Secara umum, pengertian budaya adalah mengatur agar manusia bisa mengerti bagaimana seharusnya untuk bertindak, berbuat, menentukan sikap ketika berinteraksi dengan orang lain.

Istilah budaya dari kata *culture* yang merupakan istilah bahasa asing yang memiliki arti kebudayaan. Kata tersebut berasal dari bahasa latin "*colere*" yang berarti mengolah atau mengerjakan, yaitu mengolah tanah atau petani.



Menurut **Kamus Besar Bahasa Indonesia**, budaya merupakan sebuah pemikiran, adat istiadat atau akal budi. Secara tata bahasa, arti atau makna dari kebudayaan diturunkan dari kata budaya dimana cenderung kearah cara berpikir manusia.



Beberapa Definisi Budaya

1. Definisi Budaya Menurut E.B Taylor

Budaya merupakan kompleksitas yang mencakup pengetahuan kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan lain kemampuan-kemampuan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

2. Definisi Budaya Menurut Koentjaraningrat

Menurut Koentjaraningrat kata budaya berasal dari kata “colere” kemudian “culture” yang diartikan sebagai segala daya dan kegiatan manusia untuk mengolah dan mengubah alam.



3. Definisi Budaya Menurut Jensen dan Trenholm

Budaya merupakan seperangkat norma, nilai, adat istiadat, kepercayaan, aturan, dan juga kode. Yang jika dilihat secara sosial mengartikan kelompok-kelompok tertentu, kemudian mengikat mereka satu dengan yang lainnya serta memberikan mereka kesadaran bersama.

4. Definisi Budaya Menurut Ki Hajar Dewantara

Budaya merupakan hasil perjuangan masyarakat terhadap zaman dan alam. Perjuangan ini membuktikan kejayaan dan kemakmuran hidup masyarakat dalam menghadapi kesulitan dan rintangan untuk dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidupnya.



5. Definisi Budaya Menurut Linton

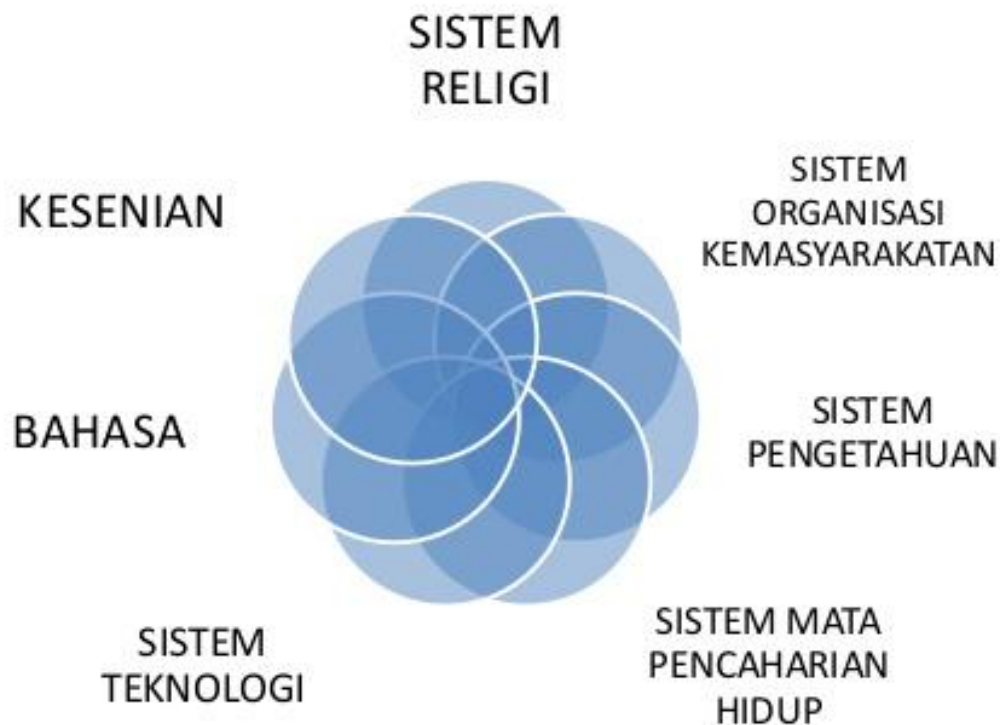
Budaya merupakan keseluruhan sikap dan pola perilaku serta pengetahuan yang merupakan suatu kebiasaan yang diwariskan dan dimiliki oleh suatu anggota masyarakat tertentu.



6. Definisi Budaya Menurut Effat Al-Syarqawi

Beliau mendefinisikan bahwa pengertian budaya dari pandangan agama islam adalah khzanah sejarah sekelompok masyarakat yang tercermin di dalam kesaksian dan berbagai nilai yang menggariskan bahwa suatu kehidupan harus memiliki makna dan tujuan rohaniah.

7 UNSUR KEBUDAYAAN menurut Koentjoroningrat :



1. Bahasa

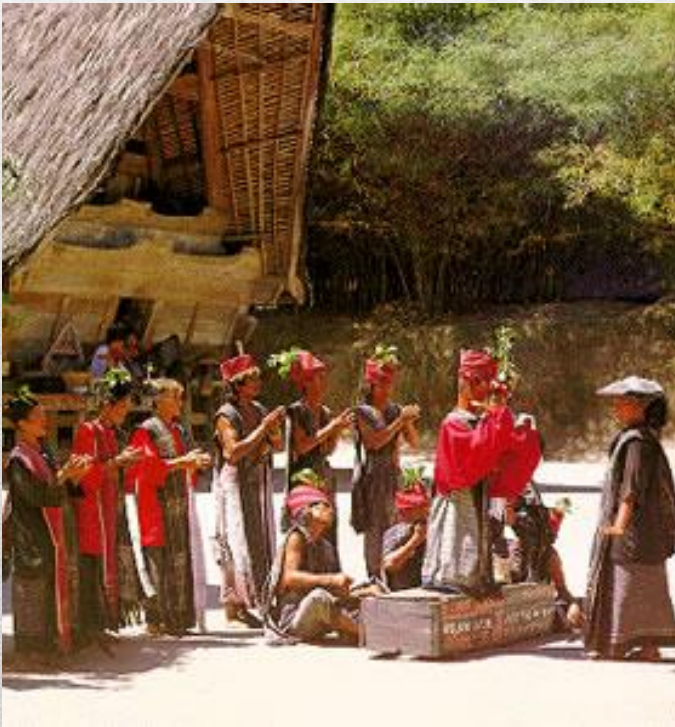
Bahasa merupakan suatu pengucapan yang indah dalam elemen kebudayaan dan sekaligus sebagai alat perantara yang paling utama bagi manusia untuk meneruskan atau mengadaptasikan kebudayaan.

Bentuk bahasa ada dua, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan.



2. Sistem Pengetahuan

Sistem pengetahuan berkisar pada pengetahuan tentang kondisi alam sekelilingnya dan sifat-sifat peralatan yang digunakannya. Sistem pengetahuan meliputi flora dan fauna, ruang pengetahuan tentang alam sekitar, waktu, ruang dan bilangan, sifat-sifat dan tingkah laku sesama manusia serta tubuh manusia.



3. Sistem Kemasyarakatan atau Organisasi Sosial

Organisasi sosial merupakan sekelompok masyarakat yang anggotanya merasa satu dengan sesamanya. Sistem kemasyarakatan atau organisasi sosial meliputi kekerabatan, asosiasi, sistem kenegaraan, sistem kesatuan hidup, dan perkumpulan.



4. Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi

Yang dimaksud dengan teknologi adalah jumlah dari semua teknik yang dimiliki oleh para anggota dalam suatu masyarakat yang meliputi cara bertindak dan berbuat dalam mengelola dan mengumpulkan bahan-bahan mentah. Kemudian bahan tersebut dijadikan sebagai alat kerja, penyimpanan, pakaian, perumahan, alat transportasi, dan kebutuhan hidup lainnya yang berupa material.

Unsur teknologi yang sangat menonjol adalah kebudayaan fisik yang meliputi alat produksi, senjata, wadah, makanan dan minuman, pakaian, perhiasan, tempat tinggal, perumahan, dan alat-alat transportasi.



5. Sistem Mata Pencaharian Hidup

Sistem mata pencaharian hidup adalah segala usaha atau upaya manusia untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan.

Sistem mata pencaharian hidup atau sistem ekonomi meliputi berburu, mengumpulkan makanan, bercocok tanam, perikanan, peternakan, dan perdagangan.



6. Sistem Religi

Sistem religi bisa diartikan sebagai sebuah sistem yang terpadu antara keyakinan dan praktek keagamaan yang berhubungan dengan hal-hal yang suci dan tidak dapat dijangkau oleh akal dan pikiran.

Sistem religi meliputi sistem kepercayaan, sistem nilai, pandangan hidup, komunikasi keagamaan, dan upacara keagamaan.



7. Kesenian

Secara sederhana kesenian dapat diartikan sebagai segala hasrat manusia terhadap keindahan atau estetika. Bentuk keindahan yang beraneka ragam itu muncul dari sebuah permainan imajinatif dan kreatif.

Hal itu dapat memberikan kepuasan batin bagi manusia. Secara garis besar, kita dapat memetakan bentuk kesenian dalam tiga garis besar, yaitu seni rupa, seni suara dan seni tari.



MARI KITA eksplorasi RELASI ANTARA 7 UNSUR KEBUDAYAAN TERSEBUT DENGAN ARSITEKTUR

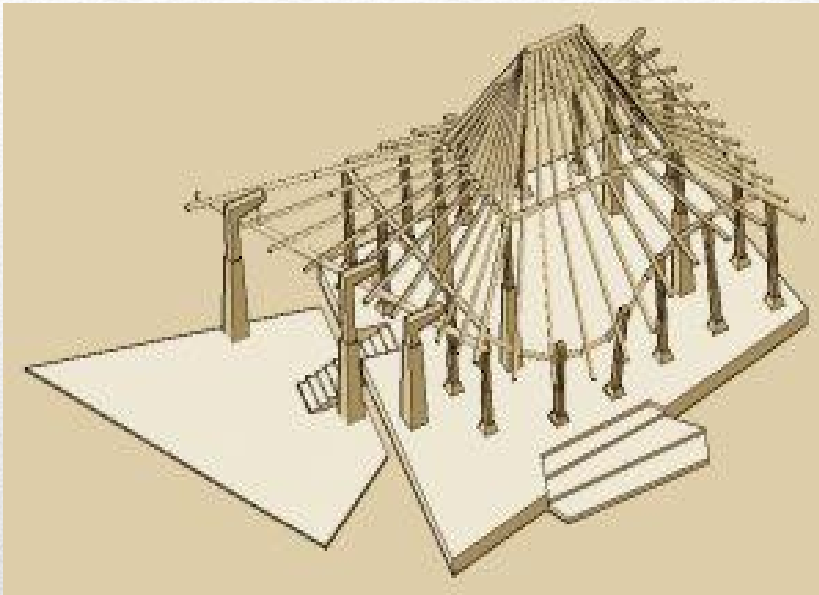


1) Bahasa dalam Arsitektur

Pengandaian arsitektur sebagai bahasa sama halnya menjadikan arsitektur sebagai teks budaya yang harus dibaca untuk dapat diungkap makna yang dikandungnya. Ini juga sebabnya arsitektur memiliki kemampuan berkomunikasi melalui tanda grafis (sign) yang melekat padanya. Dalam artian bahwa tanda-tanda grafis (sign) arsitektural yang membangun arsitektur adalah makna denotatif dan konotatif menurut sandi-sandi (codes).



2) Sistem Pengetahuan dalam Arsitektur



Pengetahuan terhadap teknologi bahan lokal setiap daerah akan menghasilkan sistem pengetahuan sendiri dalam berarsitektur.

Sistem pengetahuan inilah yang pada akhirnya melahirkan tektonika arsitektur, yaitu penggunaan sederet bentuk seni pada peralatan, bejana bunga, pemukiman dan tempat pertemuan, yang dibentuk dan dikembangkan di satu sisi pada penerapannya dan di sisi lain untuk menguatkan ekspresi perasaan dan pengertian atau buah pikiran seni, dalam hal ini arsitektur.

Sistem pengetahuan dapat meningkatkan kemampuan menemukan bentuk-bentuk yang menarik dari elemen-elemen struktur untuk diterapkan dalam perancangan arsitektur mungkin akan memacu semangat untuk mempelajari struktur secara lebih dalam.



3) Sistem kemasyarakatan dalam Arsitektur

Sistem kemasyarakatan yang dikenal juga sebagai organisasi sosial menuntut pentingnya ruang sosial yang selalu terjaga. Hal ini menghasilkan ruang-ruang bersama yang memiliki sifat terbuka, seperti pendopo, ruang tamu, dan ruang-ruang terbuka lainnya.



4) Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi dalam Arsitektur



Sistem peralatan hidup dan teknologi sangat mempengaruhi perkembangan dan perwujudan arsitektur, utamanya dari kecepatan dan kualitas.





5) Sistem Mata Pencaharian Hidup dalam Arsitektur

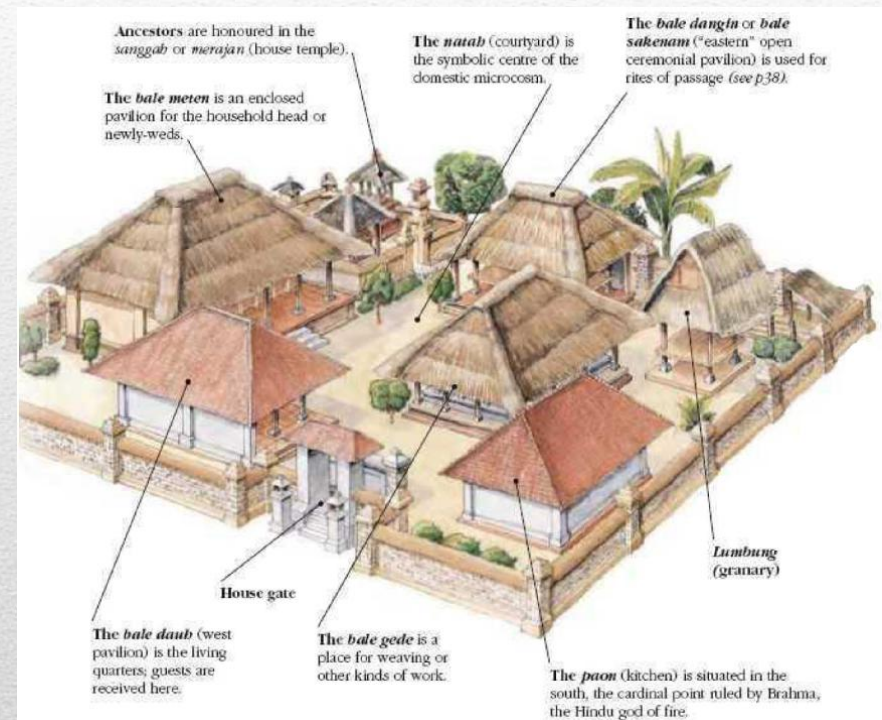
Sistem mata pencarian yang tidak lepas dari kondisi alam masyarakatnya membentuk ruang hidup material manusia (arsitektur) yang merupakan ekspresi dari kebutuhan dan kemampuan masyarakatnya berdasarkan kondisi alamnya.





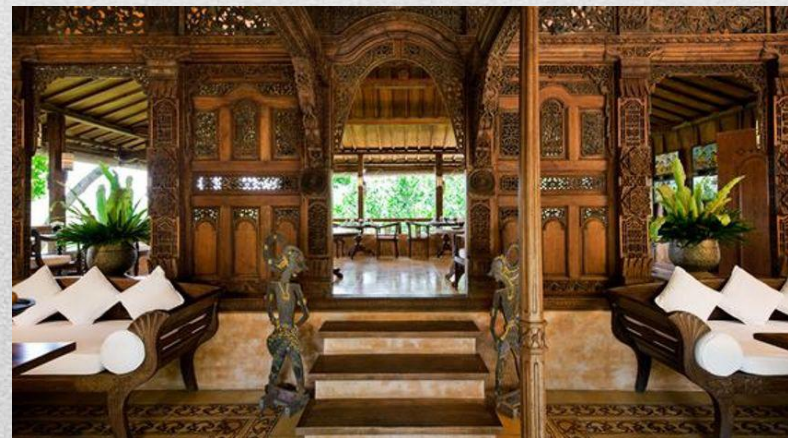
6) Sistem Religi dalam Arsitektur

Sistem religi suatu masyarakat lazimnya terekspresi pada ruang hidup material (arsitektur) tradisionalnya, baik pada pola tata ruang yang membagi ruang-ruang sakral dan profan maupun bentuk arsitekturnya.



7) Kesenian dalam Arsitektur

Seni dalam arsitektur sangat mempengaruhi tampilan suatu karya arsitektur, baik tampilan eksterior maupun tampilan interior suatu bangunan.





terima kasih
